

## ABSTRAK



SKRIPSI, 17 September 2013

**Desyana Yanti**

Program Studi D-4 Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi,

Universitas Esa unggul

### **PERBEDAAN PEMBERIAN SENAM ASMA DAN *STATIC BICYCLE* UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS VITAL PARU FEV (*FORCED EXPIRATORY VOLUME*) TERHADAP PENDERITA ASMA**

Terdiri dari VI Bab, 122 Halaman, 13 Tabel, 2 Gambar, 8 Grafik, 11 Lampiran

**Tujuan :** Untuk mengetahui perbedaan antara latihan senam asma dan *static bicycle* dapat meningkatkan kapasitas vital paru (*Forced Expiratory Volume*) pada penderita asma. **Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental untuk mengetahui perbedaan suatu intervensi yang dilakukan terhadap obyek penelitian. Sample terdiri dari 20 orang penderita asma dan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan table assessment yang tersedia. Sample dikelompokkan menjadi dua kelompok menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok perlakuan I terdiri dari 10 orang dengan intervensi yang diberikan adalah senam asma dan kelompok pemberlakuan II yang terdiri dari 10 orang dengan intervensi yang diberikan adalah *static bicycle*. **Hasil :** Hasil uji normalitas dengan *Sphapiro wilk test* didapatkan data berdistribusi normal sedangkan uji homogenitas dengan *Levene's test* didapatkan yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok pemberlakuan I dengan *T-Test of Related* didapatkan nilai  $p=0,001$  yang berarti intervensi latihan senam asma sangat signifikan dapat meningkatkan kapasitas vital paru *Forced Expiratory Volume* (FEV) pada penderita asma. Pada kelompok pemberlakuan II dengan *T-Test of Related* nilai  $p=0,001$  yang berarti intervensi latihan *static bicycle* signifikan dapat meningkatkan kapasitas vital paru *Forced Expiratory Volume* (FEV) pada penderita asma. Pada hasil *T-Test Independent* menunjukkan nilai  $p=0,003$  yang berarti ada perbedaan antara latihan senam asma dan *static bicycle* dapat meningkatkan kapasitas vital paru *Forced Expiratory Volume* (FEV) pada penderita asma antara kelompok pemberlakuan I dan kelompok pemberlakuan II. **Kesimpulan :** Ada perbedaan antara pemberian senam asma dan *static bicycle* untuk peningkatan kapasitas vital paru *forced expiratory volume* terhadap penderita asma.

**Kata Kunci :** Senam asma, *Static bicycle*, kapasitas vital paru.